

## ABSTRAK

Bayi yang saat berusia kurang dari 6 bulan sudah diberikan makanan tambahan akan beresiko terkena diare dikarenakan sistem pencernaan yang belum sempurna. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Pratama Bersalin Yayuk Ismail Surabaya.

Penelitian menggunakan desain analitik pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Klinik Pratama Bersalin Yayuk Ismail Surabaya sebesar 35 ibu. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan sebesar 32 responden diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah makanan pendamping ASI dan variabel dependen diare. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian, menunjukkan hampir setengahnya (31,2%) diberikan ASI dan susu formula dan sebagian besar (53,1%) jarang terkena diare atau pernah mengalami diare  $< 3x$  dalam 6 bulan. Hasil uji Rank Spearman didapatkan  $Pvalue=0,045 < \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara pemberian makanan pendamping ASI dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Klinik Pratama Bersalin Yayuk Ismail Surabaya.

Semakin dini pemberian makanan pendamping ASI, maka semakin beresiko pula bayi terkena diare. Sehingga diharapkan bagi ibu agar dapat memberikan ASI secara penuh tanpa memberikan makanan tambahan sebelum bayi berusia lebih dari 6 bulan.

**Kata kunci:** makanan pendamping ASI, diare